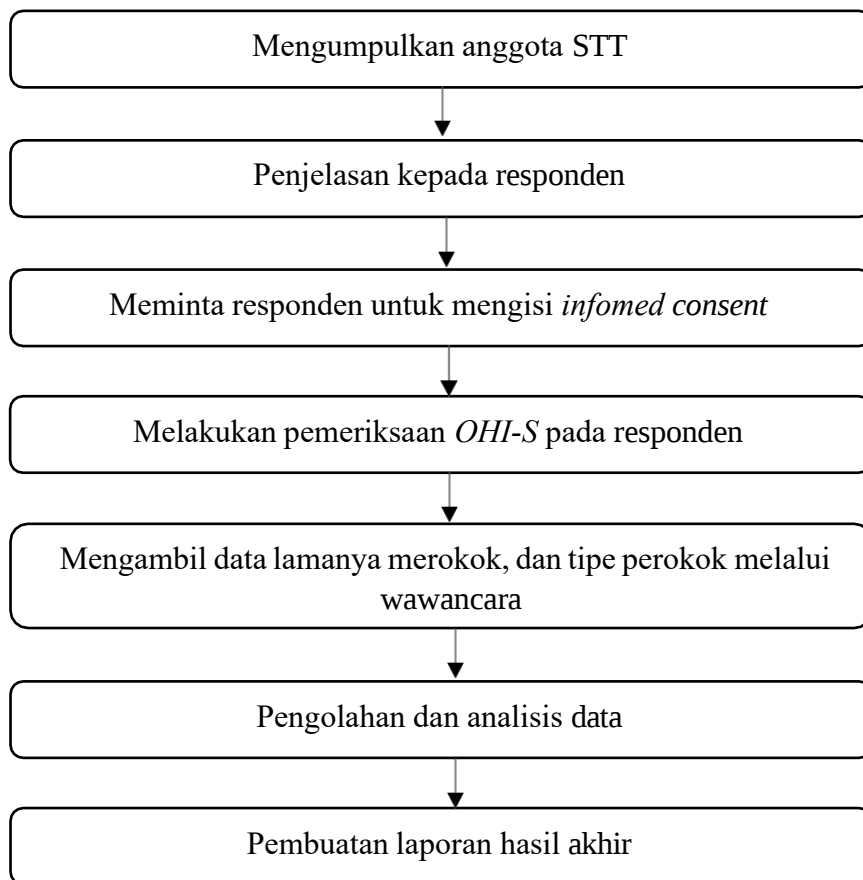


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Pesangkan Selat Karangasem.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lingkungan Banjar Dinas Pesangkan, Desa Duda Timur, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem Pada tahun 2024, menjadi lokasi penelitian ini.

2. Waktu pelaksanaan penelitian

Pada bulan Maret 2024, penelitian ini dilaksanakan.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Gambaran kebersihan gigi serta mulut untuk remaja perokok pada Banjar Pesangkan Selat Karangasem menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

2. Populasi

Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 212 orang, terdiri dari 80 orang perempuan dan 132 orang laki-laki, yang merupakan Seka Teruna Teruni di Banjar Pesangkan Selat Karangasem.

3. Sampel

Sampel penelitian terdiri dari 42 orang, atau seluruh populasi perokok di Banjar Pesangkan, Selat, Karangasem, yaitu seluruh remaja.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden
- 2) Remaja yang perokok aktif
- 3) Tinggal di Banjar Pesangkan Selat Karangasem

b. Kriteria

- 1) Remaja yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 2) Remaja yang telah berhenti merokok

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Hasil pengecekan kebersihan gigi serta mulut, jenis perokok, serta lama merokok pada perokok di Banjar Pesangkan Selat Karangasem merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung dan wawancara dengan responden.

b. Data sekunder

Data sekunder mengenai jumlah remaja yang tinggal di Banjar Pesangkan Selat Karangasem diperoleh dari Ketua Seka Teruna Teruni.

2. Cara pengumpulan data

Data mengenai kebersihan gigi dan mulut, diukur menggunakan *OHI-S*, dikumpulkan secara langsung dari responden melalui pemeriksaan langsung, sedangkan informasi mengenai tipe peroko dan lamanya perokok diperoleh melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dengan bantuan delapan orang enumerator, dan alat oral diagnostik digunakan dalam penelitian ini.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut ini adalah instrumen pengumpulan data:

- a. Alat Oral Diasnostik
- b. *Disclosing agent*
- c. Gelas kumur
- d. *Cotton pelet*
- e. Larutan *clorine*

- f. Kartu status pengecekan kebersihan gigi serta mulut
- g. Panduan wawancara
- h. Senter

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam proses pengolahan data, yaitu

- a. *Editing*, yaitu dengan melakukan peninjauan ulang terhadap informasi yang ada untuk kartu status hasil pengecekan langsung.
- b. *Coding*, seperti proses penggunaan tabel untuk memadatkan data yang dikumpulkan.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Frekuensi dan rata-rata dari semua data yang dikumpulkan merupakan hasil analisis *univariat*, yang digunakan untuk memeriksa data dari penelitian ini, dimana rumus yang digunakan adalah seperti:

- a. Frekuensi *OHI-S* remaja perokok pada kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{Responden memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi *OHI-S* remaja perokok pada kriteria sedang:

$$\frac{\sum \text{Responden memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi *OHI-S* remaja perokok pada kriteria buruk:

$$\frac{\sum \text{Responden memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- d. Rata- rata *OHI-S* perokok sesuai tipe perokok ringan:

$$\frac{\text{Nilai } OHI-S \text{ responden perokok ringan}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- e. Rata- rata *OHI-S* perokok sesuai tipe perokok sedang:

$$\frac{\text{Nilai } OHI-S \text{ responden perokok sedang}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- f. Rata- rata *OHI-S* perokok sesuai tipe perokok berat:

$$\frac{\text{Nilai } OHI-S \text{ responden perokok berat}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- g. Frekuensi remaja perokok sesuai total rokok yang dihisap per hari:

$$\frac{\sum \text{Responden yang merokok 1 - 4 batang per hari}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Responden yang merokok 5 - 14 batang per hari}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Responden yang merokok } \geq 15 \text{ batang per hari}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- h. Persentase remaja perokok berdasarkan lamanya merokok:

1) ≤ 1 tahun =

2) 1 – 5 tahun =

3) 6 – 10 tahun =

G. Etika Penelitian

Etika penelitian telah dipertimbangkan ketika melakukan penelitian ini. Kegiatan penelitian mengikuti pedoman etika sejak proposal disiapkan hingga temuan dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Aturan pertama adalah mendapatkan persetujuan subjek sebelum mengumpulkan informasi atau melakukan wawancara. Responden yang diteliti

mengisi formulir persetujuan yang disediakan oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan, yang menunjukkan kesediaan mereka untuk terlibat dalam penelitian dan kesadaran mereka akan isinya. Responden yang menolak untuk diteliti akan dihormati dan pilihan mereka tidak dipaksakan oleh peneliti. Pilihan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi diberikan kepada responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Aspek penting dalam etika penelitian yang perlu diikuti oleh peneliti termasuk konsep *anonimitas*. Pendekatan ini dilakukan dengan meminta responden untuk menuliskan inisial nama mereka dan bukan nama mereka pada hasil penelitian, serta seluruh survei sudah diisi sekedar nanti diberi nomor kode yang belum dapat dipakai agar menentukan identitas responden. Tidak ada informasi pribadi tentang responden yang akan diungkapkan jika penelitian ini dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penerapan prinsip ini adalah merahasiakan semua informasi pribadi responden, termasuk identitasnya. Data disimpan dengan aman oleh peneliti dan tidak dapat diakses oleh publik. Sesudah penelitian berakhir, peneliti nanti memusnahkan semua data.